PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN, HUMAN CAPITAL DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Vonny Rachmadhani
Universitas Pamulang, Indonesia
E-mail: vonnyrachmadhani@gmail.com

Tati Rosyati
Universitas Pamulang, Indonesia
E-mail: dosen02420@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, human capital, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mereview lima jurnal ilmiah yang relevan. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Human capital, yang mencakup kompetensi, pengalaman, dan kemampuan sumber daya manusia, juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja manajerial. Sementara itu, ketidakpastian lingkungan dapat menjadi faktor eksternal yang menantang, namun dapat diminimalkan dampaknya dengan strategi manajerial yang adaptif serta pemanfaatan informasi yang efektif. Simpulan dari studi ini menegaskan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja manajerial, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini memberikan implikasi bagi manajer dan organisasi dalam meningkatkan kinerja melalui penguatan sistem informasi, pengembangan sumber daya manusia, dan adaptasi terhadap dinamika lingkungan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital, Ketidakpastian Lingkungan, Kinerja Manajerial, Studi Pustaka.

Abstract

This study aims to analyze the influence of management accounting information systems, human capital, and environmental uncertainty on managerial performance. The method used is a literature review by analyzing five relevant scholarly journals. The findings indicate that management accounting information systems play a crucial role in supporting managerial decision-making processes by providing accurate and timely information. Human capital, which includes the competence, experience, and capabilities of human resources, also has a positive impact on improving managerial performance. Meanwhile, environmental uncertainty serves as an external challenge but can be mitigated through adaptive managerial strategies and effective use of information. The study concludes that these three variables have a significant relationship with managerial performance, both directly and indirectly. This research provides implications for

managers and organizations in enhancing performance through strengthening information systems, developing human resources, and adapting to environmental dynamics.

Keywords: *Management Accounting Information System, Human Capital, Environmental Uncertainty, Managerial Performance, Literature Review.*

PENDAHULUAN

Kinerja manajerial mengacu pada efektivitas manajer pada menjalankan fungsi-fungsi manajemen mirip perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian. buat mencapai kinerja yg optimal, seorang manajer memerlukan gosip yang relevan, seksama, dan sempurna waktu dalam pengambilan keputusan. Sistem isu akuntansi manajemen diharapkan bisa memberikan isu pada pihak yg membutuhkannya. Informasi yang diberikan dengan cara yang benar dan pada waktu yang tepat dapat membantu manajer perusahaan mencapai tujuannya. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu pedoman bagi para manajer dalam mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial secara umum (Sani & Andriany, 2020).

Kinerja manajerial yang maksimal diharapkan mampu membawa keberhasilan perusahaan yang dipimpinnya, dimana keberhasilan diukur dengan prestasi dan kinerja manajerialnya. Menurut Widarsono dalam Irawati dan Ardianshah (2018) mendefinisikan. kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan. Memiliki sistem informasi akuntansi manajerial sangat penting untuk menghasilkan informasi yang membantu manajer mengelola operasi mereka dan mengurangi ketidakpastian lingkungan untuk memenuhi tujuan organisasi. Human capital sendiri diartikan sebagai manusia yang secara personal dipinjamkan kepada perusahaan dengan kapabilitas individunya, komitmen, pengetahuan, dan pengalaman pribadi (Rosyati, 2020).

Human capital merupakan komponen terpenting yang dibutuhkan perusahaan untuk memenangkan persaingan (Suyanda et al., 2023). faktor human capital atau kapital insan juga memainkan kiprah krusial pada menaikkan kinerja manajerial. Human capital meliputi keahlian, kompetensi, pengalaman, serta kreativitas individu yang bekerja di pada organisasi. Tenaga kerja yang memiliki kualitas tinggi akan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif serta dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Dalam konteks manajerial, human capital yang unggul akan mampu menyusun strategi yang tepat, berkomunikasi dengan baik, serta memimpin tim menuju pencapaian tujuan organisasi (Rosyati, 2021).

Namun demikian, meskipun perusahaan telah memiliki sistem akuntansi manajemen yang baik dan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, tantangan dari lingkungan eksternal tetap menjadi ancaman yang signifikan. Lingkungan bisnis yang tidak stabil, adanya perubahan regulasi, kondisi ekonomi global, dan

perkembangan teknologi yang sangat cepat menciptakan kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi. Ketidakpastian ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja manajerial, karena manajer harus mampu mengambil keputusan di tengah keterbatasan informasi dan risiko yang tidak terduga (Rosyati, 2022).

Ketidakpastian lingkungan menuntut manajer untuk bersikap lebih fleksibel, inovatif, dan tanggap terhadap perubahan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja manajerial. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi manajer dalam melaksanakan perannya. Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desmiyawati (2015) yang meneliti yaitu "Pengaruh Desentralisasi, Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Perbankan yang ada di Pekanbaru". Pada penelitian itu terdapat hasil yang menyatakan bahwa desentralisasi, ketidakpastian lingkungan, dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif serta signifikan pada kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa sistem akuntansi manajemen, human capital, dan ketidakpastian lingkungan merupakan tiga faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja manajerial. Ketiga variabel tersebut memiliki peran masing-masing, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menunjang keberhasilan manajer dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Hasil review jurnal ini dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing faktor tersebut serta pengaruhnya secara simultan terhadap kinerja manajerial. Dengan melakukan analisis terhadap hubungan variabel-variabel tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi peningkatan kinerja manajerial di tengah tantangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) sebagai pendekatan utama dalam menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, human capital, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari lima jurnal ilmiah yang relevan dan telah terpublikasi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pemilihan jurnal dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, validitas data, serta kualitas publikasi. Setiap jurnal yang direview dianalisis untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama, metodologi yang digunakan, serta hubungan antarvariabel yang diteliti. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan membandingkan dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya guna menarik kesimpulan yang komprehensif mengenai keterkaitan ketiga variabel terhadap kinerja manajerial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan terstruktur berdasarkan kajian ilmiah yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Listiara Nadapdap dan Risca Azmiana dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial menunjukkan bahwa ketiga variabel—SIAM, HC, dan KL—berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

SIAM dianggap sebagai alat penting dalam mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan manajerial, sedangkan HC berperan sebagai sumber daya yang meningkatkan efektivitas manajerial. Sementara itu, KL meskipun memiliki pengaruh, lebih cenderung menjadi faktor eksternal yang perlu dikelola dengan bijak. Kelebihan penelitian ini terletak pada kedalaman teori yang digunakan, namun kekurangannya adalah tidak dijelaskan secara rinci mengenai interaksi antara ketiga variabel tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmi M (2019) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Human Capital Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Bosowa Berlian Motor Makassar, ditemukan bahwa Human Capital (HC) memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kinerja manajerial. SIAM, meskipun berperan, tidak memiliki pengaruh sebesar HC, sedangkan Ketidakpastian Lingkungan (KL) tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya kualitas SDM dalam mendorong kinerja manajer dan organisasi. Kelebihan dari jurnal ini adalah penggunaan data empiris dari satu perusahaan yang memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi internal organisasi. Namun, hasil penelitian ini terbatas pada satu objek perusahaan, sehingga sulit untuk digeneralisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hazelina, Agussalim M, dan Yuli Ardiany (2023) dalam jurnal Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Kunango Jantan di Kota Padang memperlihatkan temuan yang serupa. Ketiga variabel—SIAM, HC, dan KL—ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Menariknya, Ketidakpastian Lingkungan (KL) dalam penelitian ini dianggap sebagai pendorong inovasi, apabila manajer dapat mengelola ketidakpastian tersebut dengan baik. Kelebihan dari penelitian ini adalah adanya pembahasan mendalam mengenai setiap variabel, namun kekurangannya terletak pada keterbatasan objek yang hanya mencakup satu perusahaan, sehingga hasilnya kurang dapat digeneralisasi ke konteks yang lebih luas.

Demikian pula, penelitian oleh Suryanda, Rice Haryati, dan Sri Yuli Ayu Putri dengan judul Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan di Kota Padang memberikan hasil yang tidak jauh berbeda. Mereka menemukan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial, meskipun Ketidakpastian Lingkungan hanya berperan signifikan dalam kondisi tertentu. Penelitian ini memiliki keunggulan dalam penggunaan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Namun, karena objek penelitian yang sama dengan penelitian Hazelina dkk., kontribusi baru dari penelitian ini menjadi kurang signifikan.

Terakhir, Chairul Sani dan Yuli Andriyani (2020) dalam penelitian mereka dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial juga menemukan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Peneliti menekankan bahwa gabungan antara ketiga faktor ini memberikan dampak yang saling melengkapi dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan. Kelebihan dari jurnal ini adalah analisis teoritis yang mendalam, namun kelemahannya terletak pada kurangnya penjelasan tentang metodologi pengambilan sampel yang digunakan, sehingga dapat mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian.

Secara keseluruhan, kelima jurnal ini memiliki kesamaan dalam hal menemukan pengaruh signifikan dari SIAM dan HC terhadap kinerja manajerial, serta menunjukkan bahwa Ketidakpastian Lingkungan dapat memiliki pengaruh yang bervariasi tergantung pada konteks organisasi dan cara pengelolaannya. Human Capital sering kali menjadi faktor dominan yang paling memengaruhi kinerja manajerial, menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi sumber daya manusia adalah kunci utama dalam meningkatkan efektivitas manajerial. Namun, sebagian besar penelitian masih memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup penelitian, yang cenderung terbatas pada satu perusahaan atau satu wilayah, sehingga hasil temuan sulit digeneralisasi untuk konteks yang lebih luas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, dapat disimpulkan beberapa poin penting mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM), Human Capital (HC), dan Ketidakpastian Lingkungan (KL) terhadap Kinerja Manajerial (KM) dalam konteks organisasi.

Pertama, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi yang efektif membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja organisasi.

Kedua, Human Capital (HC) menjadi variabel yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja manajerial. Kualitas sumber daya manusia yang baik dapat mendorong produktivitas dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas manajerial, sehingga SDM yang berkualitas sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi.

Ketiga, Ketidakpastian Lingkungan (KL) memiliki dampak yang bervariasi terhadap kinerja manajerial. Dalam beberapa penelitian, KL ditemukan memiliki pengaruh signifikan, sementara pada penelitian lain, dampaknya tidak begitu besar. Namun, KL dapat menjadi pendorong inovasi dan peningkatan kinerja manajerial apabila organisasi memiliki kemampuan untuk mengelola ketidakpastian dengan baik.

Selain itu, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara SIAM, HC, dan KL memiliki pengaruh yang saling melengkapi dan saling memperkuat. Oleh karena itu, manajer perlu mengintegrasikan ketiga faktor tersebut dalam pengelolaan organisasi untuk mencapai hasil yang optimal.

Namun, meskipun banyak temuan yang konsisten, keterbatasan dari sebagian besar penelitian terletak pada ruang lingkup yang terbatas, baik dari sisi objek penelitian yang hanya mencakup satu perusahaan atau wilayah, yang mengurangi kemampuan untuk menggeneralisasi hasil ke populasi yang lebih luas. Beberapa penelitian juga memiliki kelemahan dalam aspek metodologi, seperti kurangnya penjelasan rinci mengenai teknik pengumpulan data atau pengambilan sampel.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, pengembangan kapabilitas SDM, dan kemampuan untuk mengelola ketidakpastian dalam mencapai kinerja manajerial yang lebih baik. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperdalam pemahaman mengenai interaksi antara ketiga variabel ini dalam konteks organisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Anantara, K. F. (2020). *Pengaruh Desentralisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Intervening*. Jurnal Riset Akuntansi JUARA, 10(1), 47–55.

Badollahi, I., & Susanto, I. R. (2022). *Efektivitas Sistem Akuntansi Sistem Pengendalian Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Mendukung Kinerja Manajerial Abstrak.* Jurnal Ilmu Manajemen Profitability, 5(1), 11.

Chairul Sani, Y. A. (2020). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada Karyawan Bidang Manajemen Keuangan PT. Semen Padang*). Pareso Jurnal, 2(4).

Diah Khairiyah, Ahmad, J., & Muhammad, Y. (2023). *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial pada Hotel di Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Ekombis Review, 11(2).

Dwirandra, A. A. N. B. (2020). *Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.* E-JRA.

Febrianti, R., & Fitri, Y. (2020). *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Banda Aceh).* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 5(2), 1.

Hasbiyah. (2023). *Peran Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah pada Usaha Santri Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*.

Hazelina, A. M. (2023). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan di Kota Padang*. Pareso Jurnal, 5(2), 107–124.

Ilmy, N., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Adira Dinamika Mukti Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura*. Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi, 3(1), 129–144. https://doi.org/10.26618inv.v3i.4977

Kamase, J., & Lannai, D. (2021). *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial pada HSN Group Makassar.* Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi, 4(3).

Listiara Nadapdap, R. A. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial*. Economics and Digital Business Review, 4(2), 200–207.

M, R. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Human Capital terhadap Kinerja Manajerial pada PT Bosowa Berlian Motor Makasar*. Bongaya Journal for Research in Accounting, 2, 22–31.

Rosyati, T. (2020). *PENERAPAN SI APIK PADA PEMBUKUAN UMKM SCALE UP JABODETABEK*. Dedikasi PKM Unpam Vol. 1, No. 1.

Rosyati, T. (2021). *Pelatihan Pemanfaatan Marketplace Pada UMKM Dalam Masa Covid-19*. Dedikasi PKM Unpam Vol. 2, No. 2.

Rosyati, T. (2022). *Pengaruh penerapan good corporate governance, kepemilikan saham publik dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan corporate social responsibility (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021)*. Vol. 5 No. 2 (2022): Jurnal Riset Akuntansi Politala.

Sinta Nuriyah, E. M., & M.G. (2024). *Pengaruh Human Capital dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Delta Super Store Pasuruan. Neraca Manajemen*, Ekonomi, 7(6), Musytari Jurnal.

Sukmawati. (2022). Makalah Teori Akuntansi Syariah. Universitas Pamulang (Diakses dari https://id.scribd.com/document/604764699/TEORI-AKUNTANSI-SYARIAH)

Suripto. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Tax Haven, Withholding Taxes, dan Ukuran Komite Audit terhadap praktik Thin Capitalization*. Online Journal Systems UNPAM (Universitas Pamulang).

Suyanda, Haryati, R., & Putri, Y. A. (2023). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Kota Padang*. Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi, 1(1), 53–63.

Suyanda, R. H. (2023). *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunanggo Jantan di Kota Padang.* Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi, 54–63. https://doi.org/10.31933/epja.v1i1.

Zamzami. (2023). *Pengembangan Alternatif Sumber Pendanaan pada Lembaga Keuangan Mikro Dyariah Menggunakan Pendekatan Analytical Network Procces.* Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang 11 (2), 123-134.

Zulfadli, M., Hajering, H., & Amiruddin, A. (2021). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Total Quality Management dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Pelayaran Tonasa Lines di Kabupaten Pangkep*. Jurnal Ilmu Manajemen Profitability, 5(1), 156–171. https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.4861